

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PUSAT PENDIDIKAN DAN PEMASYARAKATAN STANDARDISASI
TAHUN ANGGARAN 2014**



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

**JAKARTA
2015**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridhoNya, penyusunan LAKIP Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi (Pusdikmas) Badan Standardisasi Nasional Tahun 2014 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Kewajiban menyusun LAKIP didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi ini sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilaksanakan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi.

Melalui LAKIP 2014 ini, dapat dilaporkan pencapaian sasaran dan program/kegiatan Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi yang didukung oleh pelaksanaan kegiatan di tahun 2014 sesuai Penetapan Kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi tahun 2014 dan Rencana Strategis Kedeputian IPS Tahun 2010-2014 serta Rencana Strategis BSN Tahun 2010 – 2014.

LAKIP ini merupakan media pertanggungjawaban kinerja serta pemicu peningkatan kinerja di Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi.

Jakarta, Februari 2015

Kepala Pusat
Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi

Metrawinda Tunus

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Tugas dan Fungsi	1
1.3 Struktur organisasi Pusdikmas	3
1.4 Komposisi dan Kualifikasi Pendidikan dan Personel Pusdikmas	3
1.5 Anggaran	4
1.6 Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	6
A. Rencana Kedeputan Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi.....	6
B. Penetapan Kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi ...	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Pencapaian Kinerja	9
B. Analisis Pencapaian Kinerja	16
C. Akuntabilitas Keuangan	24
BAB IV PENUTUP	26

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) merupakan aktivitas analisis, penilaian yang sistemik, serta evaluasi pencapaian kinerja untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi pemerintah. LAKIP Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi (Pusdikmas) - Badan Standardisasi Nasional (BSN) Tahun Anggaran 2014 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Kedeputian Bidang Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi (IPS) BSN Tahun 2010-2014 dan Rencana Kinerja Tahunan 2014 yang mengacu pada Rencana Strategis Tahun Anggaran 2010-2014.

Penyusunan LAKIP Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi - BSN Tahun Anggaran 2014 pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2014. Selanjutnya, berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2014, Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi telah ditetapkan 6 (enam) indikator kinerja, 5 (lima) indikator kinerja untuk mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Kedeputian Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi (IPS) dan 1 (satu) indikator kinerja untuk mendukung layanan publik BSN.

Dalam rangka mendukung terwujudnya sasaran terciptanya budaya standar di masyarakat melalui IKU Persentase Masyarakat yang peduli terhadap standardisasi, maka pada tahun 2014 telah ditetapkan unsur IKU PUSDIKMAS sebagai berikut : 1) Jumlah peserta pendidikan standardisasi (dosen/guru dan mahasiswa/siswa), 2) Jumlah peserta pelatihan standardisasi, 3) Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian, 4) Jumlah peningkatan partisipasi anggota Masyarakat Standardisasi, (5) Jumlah peserta SNI Award, dan (6) Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Jasa Diklat Standardisasi

Capaian indikator kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi pada tahun 2014 adalah : (1) Jumlah peserta pendidikan standardisasi (dosen/guru dan mahasiswa/siswa), meningkat 59,01 %, dari 3.745 orang di tahun 2013 menjadi 5.955 orang di tahun 2014; (2) Jumlah peserta pelatihan standardisasi (instruktur dan peserta) mengalami peningkatan 11,5 %, dari 1.014 orang di tahun 2013 menjadi 1.131 orang di

tahun 2014 ; (3) Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian meningkat 15,93 % dari 14.630 orang menjadi 16.961 orang ; (4) Jumlah peningkatan partisipasi anggota Masyarakat Standardisasi tidak optimal, yaitu hanya meningkat 52,25% dari capaian tahun 2013, dengan jumlah capaian 127 orang; (5) Jumlah peserta SNI Award juga mengalami penurunan capaian 11,67% dari 180 peserta di tahun 2013 menjadi hanya 159 peserta di tahun 2014, sedangkan (6) Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Jasa Diklat Standardisasi meningkat 4,5 % dari nilai IKP tahun 2013 sebesar 76 menjadi 79,39 pada nilai IKP tahun 2014

Penyerapan anggaran tahun 2014 adalah sebesar Rp 6.438.545.069,- atau 99,68 % dari total pagu Rp 6.459.256.000,-. Adapun penerimaan PNPB untuk layanan jasa diklat standardisasi sebesar Rp 1.086.577.500,- (naik 0,05%) dari target Rp 1.086.000.000,-

Hasil Capaian kinerja diatas, dapat lebih memotivasi Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi untuk tetap meningkatkan kinerjanya guna memberikan kontribusi terhadap kinerja Kedeputian Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi, Badan Standardisasi Nasional secara Nasional dan internasional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Komposisi dan Kualifikasi Pendidikan 4
Tabel 2	Penetapan Kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi Tahun 2014 8
Tabel 3	Kegiatan, Anggaran dan Output Kegiatan Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi Tahun 2014 10
Tabel 4	Target dan Capaian Kinerja Pusdikmas Tahun 2014 14
Tabel 5	Pencapaian kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi..... 15
Tabel 6	Pencapaian Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Jasa Diklat Standardisasi ... 15
Tabel 7	Komposisi Peserta Pelatihan Standardisasi Tahun 2013 – 2014 17
Tabel 8	Pengkategorian Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan 19
Tabel 9	Mekanisme Pelaksanaan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat 19
Tabel 10	Unsur layanan pelatihan standardisasi 20
Tabel 11	Rekapitulasi Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Diklat Standardisasi 22
Tabel 12	Perbandingan kinerja anggaran Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi Tahun 2013 dan 2014 25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Pusdikmas	3
Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Standardisasi	17
Gambar 3. Perbandingan hasil rekrutasi oleh Fasilitator dan Non fasilitator	23
Gambar 4. Penganugerahan SNI Award Tahun 2014	24

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Pemetaan Nilai unsur IKM	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Maksud dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi - BSN adalah sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya, pelaksanaan kebijakan dan program yang telah dikerjakan sepanjang tahun 2014, sebagaimana diwajibkan dalam: (1) Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Aparatur Negara Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN); (2) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; (3) Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; (4) Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP-135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi LAKIP; (5) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010; dan (6) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi dapat digunakan sebagai sarana evaluasi untuk menyusun dan melaksanakan program kegiatan pada tahun 2015 mendatang dengan tujuan untuk mengukur kinerja dan pencapaian sasaran kegiatan di Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi.

1.2 Tugas dan Fungsi

a. Tugas

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-I/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi

Nasional Pasal 130, Kedepatian Bidang Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi (IPS) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, koordinasi program dan penyusunan rencana di bidang pendidikan dan pelatihan serta pemasarakatan di bidang standardisasi dan jaminan mutu.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 130, Kedepatian Bidang Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi menyelenggarakan fungsi :

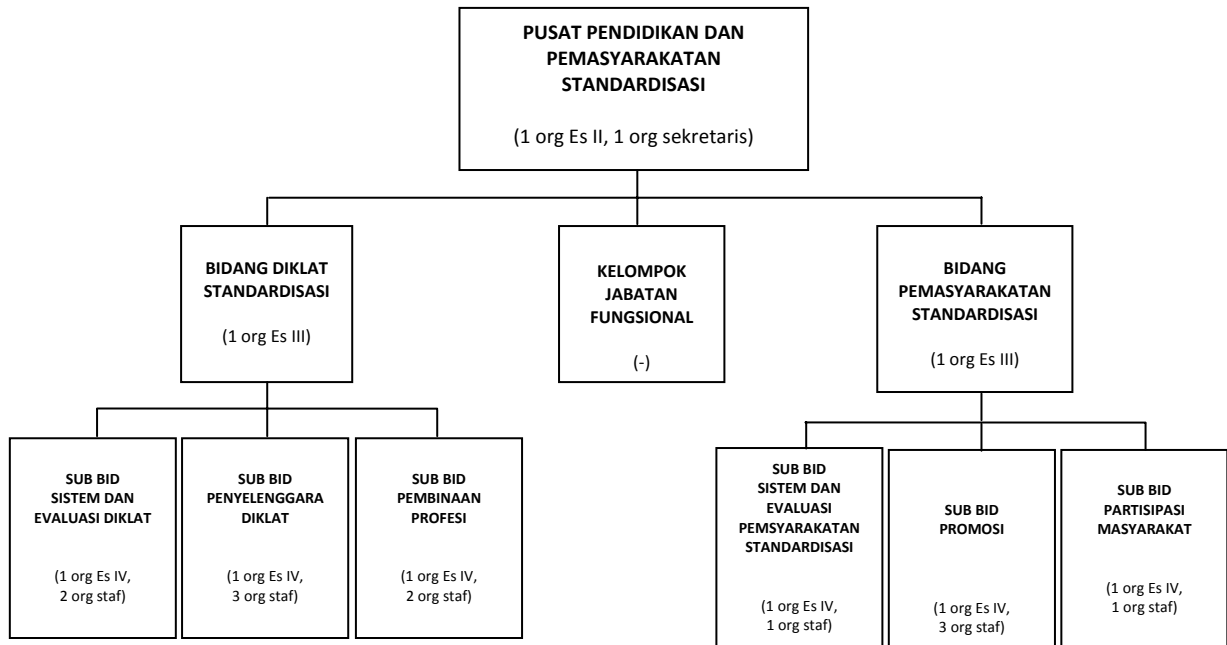
- a. perumusan kebijakan di bidang pendidikan dan pelatihan, serta pemasarakatan di bidang standardisasi dan jaminan mutu;
- b. penyusunan rencana dan program, pembinaan dan koordinasi di bidang pendidikan dan pelatihan serta pemasarakatan di bidang standardisasi dan jaminan mutu;
- c. pelaksanaan kerjasama di bidang pendidikan dan pelatihan serta pemasarakatan di bidang standardisasi dan jaminan mutu;
- d. pelaksanaan dan pelayanan jasa pendidikan dan pelatihan standardisasi dan jaminan mutu;
- e. pelaksanaan pemasarakatan standardisasi dan jaminan mutu.
- f. pelaksanaan evaluasi dalam pendidikan dan pelatihan serta pemasarakatan di bidang standardisasi dan jaminan mutu.

Pusat Informasi dan Dokumentasi pada Pasal 132 terdiri dari:

- a. Bidang Pendidikan dan Pelatihan Standardisasi;
- b. Bidang Pemasarakatan Standardisasi;
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3 Struktur Organisasi Pusdikmas

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, pada tahun 2014 Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi memiliki personel sebanyak 20 orang, terdiri dari 1 orang Eselon II, 2 orang Eselon III, 6 Orang Eselon IV dan 11 orang Staf dengan rincian sesuai Struktur Organisasi berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusdikmas

1.4 Komposisi dan Kualifikasi Pendidikan Personel Pusdikmas

Pada tahun 2014, jumlah personel Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standarddardisasi mengalami penambahan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2013, hal yang didapat melalui proses mutasi pegawai maupun adanya penambahan CPNS baru dengan komposisi dan kualifikasi pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1.
Komposisi dan Kualifikasi Pendidikan

No.	JABATAN	TINGKAT PENDIDIKAN					Σ Total
		S3	S2	S1	S0	SMA	
1.	Eselon II	-	1	-	-	-	1
2.	Eselon III	-	1	-	-	-	1
3.	Eselon IV		3	2	-	1	6
4.	Fungsional Widyaiswara	-	-	-	-	-	-
5.	Staf	-	-	11	-	1	12
	Σ Total		5	13	-	2	20

Jumlah personel aktif di Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi mengalami peningkatan sebanyak 4 orang dibandingkan dengan tahun 2013, yaitu dengan adanya pengisian jabatan struktural eselon III dan IV di Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi, untuk menggantikan pegawai yang pensiun dan yang sedang tugas belajar serta penambahan CPNS baru dan rotasi staf ke unit kerja lain di luar kedeputian IPS.

1.5 Anggaran

Untuk menjalankan kegiatan, maka Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi dialokasikan anggaran APBN dan PNBPN pada tahun 2014 sebesar Rp 6.459.256.000,- dari anggaran tersebut dapat direalisasikan sebesar Rp 6.438.545.069,- (99,68%).

1.6 Sistematika Penyajian

Laporan akuntabilitas kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi tahun 2014 disusun dengan kerangka sebagai berikut:

a. Bab I. Pendahuluan.

Bagian ini menguraikan tentang tugas, fungsi, struktur organisasi, komposisi dan kualifikasi pendidikan personel sumber daya manusia, serta sistematika laporan.

b. Bab II. Perencanaan Kinerja

Bagian ini menguraikan tentang rencana strategis dan penetapan/perjanjian kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi Tahun 2014.

c. Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Bagian ini menguraikan tentang pencapaian kinerja, analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi Tahun 2014.

d. Bab IV. Penutup

Bagian ini menguraikan tentang keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Kedeputan g Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor : 06/KEP/BSN/2/2013 tentang Perubahan atas peraturan kepala BSN Nomor 3 Tahun 2011 tentang Rencana Strategis BSN Tahun 2010-2014, maka rencana strategis Kedeputan IPS tahun 2012-2014 adalah sebagai berikut :

a. Visi

Visi Kedeputan bidang informasi dan pemasarakatan standardisasi adalah membangun budaya standar

b. Misi

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, minat dan peran serta masyarakat di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, melalui :

- pemanfaatan akses dan sistem informasi, publikasi, diseminasi dan layanan informasi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian;
- pemasarakatan, pendidikan serta layanan pelatihan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

c. Tujuan

Meningkatkan persepsi dan partisipasi masyarakat di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

d. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang akan dicapai adalah meningkatnya persepsi dan partisipasi masyarakat di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

e. Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan oleh Kedeputian Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi adalah membangun budaya standar yang dilakukan melalui penyebarluasan informasi dan dokumentasi; serta pendidikan, pelatihan dan pemasarakatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

f. Program

Membangun budaya standar perlu dilakukan secara intensif agar masyarakat menyadari betul pentingnya standar dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi yang mencakup pengembangan dan penerapan standar. Hal ini sangat ditentukan oleh upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap standardisasi dan penilaian kesesuaian, yang antara lain dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, pemasarakatan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan standardisasi, serta peningkatan kemudahan akses dan diseminasi informasi standardisasi kepada masyarakat.

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra BSN, Kedeputian Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi BSN telah menetapkan 1 (satu) program dan 2 (dua) kegiatan, yaitu Program Pengembangan Standardisasi Nasional, dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Pengembangan informasi dan dokumentasi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian;
- b. Pendidikan, Pelatihan dan Pemasarakatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

2.2 Penetapan Kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi

Penetapan Kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi tahun 2014 yaitu seperti ditampilkan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Penetapan Kinerja
Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
Terciptanya budaya standar di masyarakat	1. Jumlah Peserta Pendidikan Standardisasi (dosen/guru dan mahasiswa/siswa)	5.000 orang
	2. Jumlah Peserta Pelatihan Standardisasi (Instruktur dan Peserta)	1.300 orang
	3. Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian	14.600 orang
	4. Jumlah peningkatan anggota Masyarakat Standardisasi	376 orang
	5. Jumlah peserta SNI Award	180 peserta
	6. Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) layanan jasa diklat standardisasi	80

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi didasarkan pada kontrak penetapan kinerja tahun 2014 yaitu :

- a) Jumlah peserta pendidikan standardisasi (dosen/guru dan mahasiswa/siswa)
- b) Jumlah peserta pelatihan standardisasi (Instruktur dan Peserta)
- c) Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian
- d) Jumlah peningkatan anggota masyarakat standardisasi
- e) Jumlah peserta SNI Award
- f) Indeks kepuasan pelanggan layanan jasa diklat standardisasi

Untuk mencapai kinerja tersebut di atas dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Pengembangan dan Pembinaan Jejaring Pendidikan
- b) Pengembangan promosi standardisasi
- c) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam standardisasi dan penilaian kesesuaian
- d) Penyelenggaraan layanan jasa diklat standardisasi

Rincian kegiatan, anggaran dan output kegiatan Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi tahun 2014 tersebut di atas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3.
Kegiatan, Anggaran dan Ouput Kegiatan
Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi Tahun 2014

Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target	<i>Output</i> Kegiatan
1. Jejaring Pendidikan Standardisasi	1.025.703.000	2 paket Kegiatan	
1.1. Jejaring Pendidikan Tinggi			<ul style="list-style-type: none"> a. Dua konsep kebijakan tentang penyelenggaraan pendidikan dan kualifikasi dosen pengampu standardisasi di perguruan tinggi; b. Surat Keputusan Deputi IPS tentang kebijakan untuk merevisi kurikulum dan bahan ajar standardisasi. c. Hasil Analisa Implementasi Perkembangan Pendidikan Standardisasi di Perguruan Tinggi d. Peningkatan pemahaman tentang standardisasi bagi dosen dan mahasiswa melalui 4 kegiatan sosialisasi e. Partisipasi dalam Forum Internasional
1.2. Jejaring Pendidikan Umum			<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan pemahaman tentang standardisasi bagi guru dan siswa SMK melalui 4 kegiatan sosialisasi;

Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target	Output Kegiatan
			<ul style="list-style-type: none"> b. Medali emas dan perak pada kegiatan Olimpiade Standar di Korea c. Konsep kegiatan Olimpiade Standar Tingkat Nasional SMA/SMK Tahun 2015 d. Tiga (3) Materi Hasil Revisi dan Empat (4) Materi Baru Pelatihan Standardisasi e. Peningkatan <i>capacity building</i> Instruktur dan Asisten Instruktur melalui 2 kegiatan pelatihan f. Dokumen hasil Revisi SMM Diklat g. <i>Launching</i> Registrasi <i>On-Line</i> h. <i>Launching E-learning</i> Standardisasi
2. Promosi Standardisasi	3.581.661.000	4 paket Kegiatan	
2.1. Promosi SNI kepada UKM			<ul style="list-style-type: none"> a. Materi promosi SNI Mainan Anak ; b. Peningkatan kerjasama dengan komunitas UKM melalui 10 kegiatan sosialisasi
2.2. Promosi Kepada Penerap SNI			<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutasi 159 Peserta SNI <i>Award</i> 2014; • 1 paket materi promosi SNI <i>Award</i> di media; • Peningkatan pemahaman SNI

Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target	Output Kegiatan
			Sistem Manejemen Energi melalui 2 kegiatan sosialisasi.
2.3. Promosi Kepada Instansi Teknis/LPK			a. 1 paket promosi tentang SPK melalui videographic ; b. Peningkatan kerjasama dengan Pemda melalui 2 kegiatan sosialisasi.
2.4. Promosi SNI Kepada Publik			a. 1 paket materi publikasi SNI (luar ruang, sosial media, media massa); b. Peningkatan <i>awareness</i> dan pemahaman masyarakat terhadap SNI melalui 6 kegiatan promosi
3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan standardisasi	891.000.000	3 paket kegiatan	
3.1. Pengembangan Jejaring masyarakat standardisasi			Penambahan total anggota MASTAN sebanyak 4151 orang;
3.2. Pembinaan masyarakat dalam standardisasi			a. Peningkatan <i>Capacity Building</i> Fasilitator SNI Award 2014 melalui 5 kegiatan ToT; b. Peningkatan partisipasi masyarakat melalui komunitas penggerak penerapan SNI
3.3. Peningkatan partisipasi			a. Peningkatan kerjasama <i>stakeholder</i> melalui sidang

Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target	Output Kegiatan
masyarakat dalam forum standar Internasional			ISO/COPOLCO ke 36.
4. Layanan jasa diklat standardisasi	960.892.000	2 paket kegiatan	
4.1. Pelatihan Publik			a. Tujuh (7) layanan pelatihan publik
4.2. Pelatihan in-house			a. Empat puluh lima (45) layanan pelatihan in-house b. <i>Feedback</i> pengguna layanan pelatihan standardisasi melalui kegiatan temu pelanggan

Output dari kegiatan-kegiatan tersebut di atas dimanfaatkan oleh masyarakat dan menghasilkan kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi yang diukur melalui : (1) Jumlah peserta pendidikan standardisasi (dosen/guru dan mahasiswa/siswa) ; (2) Jumlah peserta pelatihan standardisasi (Instruktur dan Peserta); (3) Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian, (4) Jumlah peningkatan anggota masyarakat standardisasi, (5) Jumlah peserta SNI Award, serta (6) Indeks kepuasan pelanggan layanan jasa diklat standardisasi

Capaian kinerja Pusdikmas sesuai dengan Penetapan kinerja tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4.**Target dan Capaian Kinerja Pusdikmas Tahun 2014**

No.	Unsur Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian terhadap target
1.	Jumlah peserta pendidikan standardisasi (dosen/guru dan mahasiswa/siswa)	4.200	5.955	41,78% di atas target
2.	Jumlah peserta pelatihan standardisasi (instruktur dan asisten)	1.300	1.131	87% dari target
3.	Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian	14.630	16.961	15,93% di atas target
4.	Jumlah peningkatan anggota masyarakat standardisasi	376 orang	127 orang	33,78% dari target
5.	Jumlah peserta SNI Award	180 peserta	159 peserta	88,3% dari target
6.	Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) layanan jasa diklat standardisasi	80	79,39	99,24% dari target

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa Jumlah peserta pendidikan standardisasi (dosen/guru dan mahasiswa/siswa) dicapai sebesar 5.955 orang dari target sebesar 4.200 orang, sedangkan untuk Jumlah peserta pelatihan standardisasi (instruktur dan asisten) dicapai sebesar 1.131 orang dari jumlah yang ditargetkan 1.300 orang. Kemudian untuk jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian, juga mengalami peningkatan sebesar 16.961 orang dari 14.630 orang yang ditargetkan. Namun demikian, untuk jumlah peningkatan anggota Masyarakat Standardisasi hanya tercapai 127 orang dari target sebesar 376 orang serta jumlah peserta SNI Award juga hanya tercapai 159 peserta dari 180 peserta yang ditargetkan. Sementara untuk Indeks Kepuasan Pelanggan diklat standardisasi adalah 79,39 dari target indeks sebesar 80. Adapun

Data perkembangan pencapaian kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi dari tahun 2012 sampai dengan 2014 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5

Pencapaian kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi

No	Unsur Indikator Kinerja	Capaian		% Capaian terhadap 2013
		2013	2014	
1.	Jumlah peserta pendidikan standardisasi (dosen/guru dan mahasiswa/siswa)	3.745	5.955	Naik 59,01%
2.	Jumlah peserta pelatihan standardisasi (instruktur dan asisten)	1.014	1.131	Naik 11,5%
3.	Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian	14.630	16.961	Naik 15,93%
4.	Jumlah peningkatan anggota Masyarakat Standardisasi	266	127	Turun* 52,25%
5	Jumlah partisipasi stakeholder sebagai peserta SNI Award	180	159	Turun * 11,67%
	Total	19.835	24.333	Naik 22,68%

Catatan:

*) Penurunan capaian

Tabel 6

Pencapaian Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Jasa Diklat Standardisasi

Unsur Indikator Kinerja	Capaian		% Capaian terhadap 2013
	2013	2014	
Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Jasa Diklat Standardisasi	76	79,39	Naik 4,46%

Dari tabel di atas terlihat bahwa terdapat kenaikan capaian kinerja Pusdikmas tahun 2014 dibandingkan tahun 2013, yaitu sebesar 59,01% untuk jumlah peserta pendidikan standardisasi (dosen/guru dan mahasiswa/siswa); 11,5% untuk jumlah peserta pelatihan standardisasi (instruktur dan asisten); serta jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian meningkat sebesar 15,93% dan Indeks Kepuasan Pelanggan layanan jasa diklat standardisasi, juga mengalami peningkatan sebesar 4,46%. Namun demikian, untuk jumlah peningkatan anggota masyarakat standardisasi, pada tahun 2014 tidak tercapai, bahkan turun 52,25% capaiannya dibandingkan tahun 2013. Kondisi yang sama juga terjadi pada jumlah peserta SNI Award yang turut pula mengalami penurunan sebesar 11,67% dibandingkan tahun 2013. Akan tetapi, secara umum capaian indikator kinerja kegiatan Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 22,68%

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Dari Tabel 5 dan Tabel 6 di atas terlihat bahwa mayoritas capaian indikator kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari jumlah peserta pendidikan standardisasi (dosen/guru dan mahasiswa/siswa) yang mengalami peningkatan capaian yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini tentunya tidak terlepas dari upaya pembelajaran pendidikan standardisasi di 11 perguruan tinggi yang tengah dan telah mengajarkan pendidikan standardisasi. Demikian juga dengan kegiatan sosialisasi standardisasi yang secara berkala dilakukan oleh BSN kepada dunia pendidikan (perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan) baik secara aktif mendatangi lembaga pendidikan formal tersebut, maupun menerima kunjungan dari lembaga pendidikan untuk memperoleh informasi lebih dalam tentang standardisasi dan penilaian kesesuaian. Selain daripada itu, pengembangan sistem *e-learning* sebagai wujud pembelajaran mandiri dalam standardisasi dan penilaian kesesuaian sangat berkontribusi dalam peningkatan jumlah capaian peserta pendidikan.

Demikian juga dengan peserta pelatihan standardisasi yang mengalami kenaikan, hal ini tentunya tidak terlepas dari peran dan keberhasilan layanan pelatihan standardisasi

dalam membangun kompetensi sumber daya manusia, khususnya di tingkat organisasi maupun di lembaga penilaian kesesuaian. Terlebih dengan diberlakukannya *registrasi on line* dalam mendukung aplikasi layanan pelatihan, terbukti mempermudah pelanggan pelatihan untuk mendaftarkan diri sebagai calon peserta pelatihan, baik untuk pelatihan publik maupun *in house training*.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Standardisasi

**Tabel 7.
Komposisi Peserta Pelatihan Standardisasi Tahun 2013 – Tahun 2014**

t-KOMPOSISI PESERTA	JUMLAH PESERTA (orang)		PERSENTASE KENAIKAN
	TAHUN 2013	TAHUN 2014	
Lembaga Pemerintah	733	622	15,14%
Pelaku Usaha (Industri)	248	418	68,55%
Perguruan Tinggi	33	86	160,61%
Masyarakat Umum	-	4	-
JUMLAH	1014	1131	11,54%

Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian, juga mengalami peningkatan capaian di tahun 2014 yang cukup signifikan. Hal ini sebagai wujud upaya yang dilakukan Pusdikmas secara aktif dalam bekerjasama dengan komunitas di masyarakat, seperti komunitas Tangan Di Atas (TDA) yang menjadikan BSN sebagai *joint event* mereka. Demikian juga dengan upaya promosi aktif yang dilakukan oleh BSN di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian, melalui media sosial.

Indeks kepuasan pelanggan juga merupakan salah satu indikator kinerja Pusdikmas, hal ini dilakukan dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat, sesuai Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat. Responden diambil bervariasi, seperti di layanan diklat standardisasi dengan metoda *total sampling*, yaitu dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan standardisasi. Rumus yang digunakan untuk menghitung Indeks Kepuasan Pelanggan adalah sebagai berikut :

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

$$\text{IKM Unit Pelayanan} \times 25$$

Adapun Pengkategorian dari nilai indeks kepuasan pelanggan adalah sebagaimana tertuang pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8
Pengkategorian Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan

Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan	Kategori
20,00 – 36,00	Sangat Tidak Baik
>36,00 – 52,00	Tidak Baik
>52,00 – 68,00	Cukup Baik
>68,00 – 84,00	Baik
>84,00 – 100,00	Sangat Baik

Untuk mekanisme pelaksanaan survei IKP di Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9
Mekanisme Pelaksanaan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat pada Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi

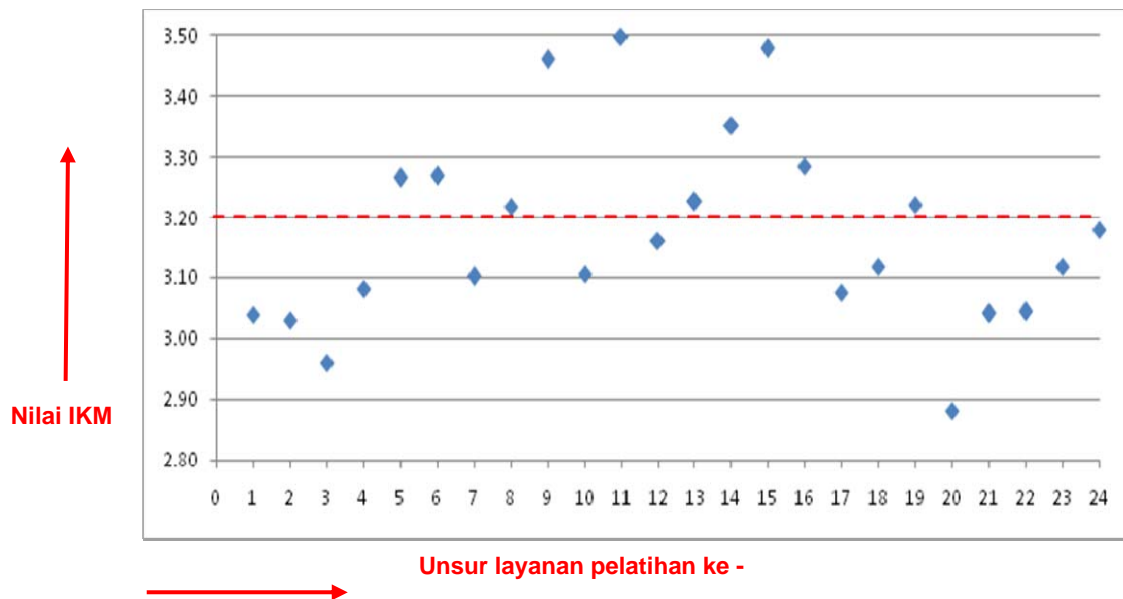
Item Survei	Layanan Jasa Diklat
Metode	<i>Total Sampling*</i>
Jumlah responden	1107 orang
Waktu Pelaksanaan	Januari s.d Desember
Tempat Pelaksanaan	Lokasi Pelatihan

*) Kuesioner dibagikan kepada seluruh peserta dan *personal in charge* pelatihan

Tabel 10.
Unsur Layanan Pelatihan Standardisasi

Unsur	Keterangan
Unsur 1	Kepastian biaya pelayanan
Unsur 2	Instruktur menguasai materi pelatihan
Unsur 3	Kesopanan dan Keramahan Petugas Pelayanan/sekretariat pelatihan
Unsur 4	keamanan pelayanan
Unsur 5	Instruktur mampu menyampaikan materi secara jelas
Unsur 6	Tanggung Jawab Petugas Pelayanan/sekretariat pelatihan
Unsur 7	Kemampuan Petugas Pelayanan/sekretariat pelatihan
Unsur 8	kenyamanan lingkungan
Unsur 9	Keadilan mendapatkan pelayanan (tidak diskriminatif)
Unsur 10	Materi pelatihan sesuai dengan sasaran pelatihan
Unsur 11	Asisten Instruktur berperilaku baik (sopan)
Unsur 12	Kepastian jadwal pelayanan
Unsur 13	Instruktur mampu mengelola waktu pelatihan dengan baik
Unsur 14	Asisten Instruktur mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta
Unsur 15	Kewajaran biaya pelayanan
Unsur 16	Kecepatan Pelayanan
Unsur 17	Kedisiplinan Petugas Pelayanan/sekretariat pelatihan
Unsur 18	Instruktur mampu memberikan motivasi kepada peserta
Unsur 19	Kemudahan Prosedur Pelayanan
Unsur 20	Materi pelatihan mutakhir
Unsur 21	Asisten Instruktur mampu membantu kelancaran proses pelatihan
Unsur 22	Kejelasan Informasi Persyaratan Pelayanan
Unsur 23	Kejelasan Petugas Pelayanan/sekretariat pelatihan
Unsur 24	Sistematika materi pelatihan mudah dipahami

Di bawah ini adalah grafik pemetaan nilai IKM, 24 (dua puluh empat) unsur layanan pelatihan standardisasi, garis merah putus-putus adalah target nilai IKM. Pada grafik terlihat bahwa terdapat 14 unsur layanan masih berada di bawah target nilai IKM yang telah ditetapkan.



Grafik 1. Pemetaan Nilai unsur IKM

Dari grafik di atas, diketahui bahwa terdapat 10 unsur layanan pelatihan atau 41,67% yang melebihi target IKM, sedangkan 14 unsur layanan atau 58,33% dibawah target IKM. Unsur layanan yang di bawah target adalah kelompok unsur layanan sekretariat, yaitu kejelasan petugas pelayanan/sekretariat pelatihan, kejelasan informasi persyaratan, kemudahan prosedur, kedisiplinan, kecepatan, kewajaran (keterjangkauan) biaya dan kepastian jadwal pelayanan. Sedangkan nilai tertinggi adalah kepastian biaya pelayanan yang artinya biaya yang dibayarkan oleh peserta pelatihan sesuai/pasti dengan ketentuan dan peraturan, yaitu PP No. 62 tahun 2007.

Secara umum, instrumen survei kepuasan pelanggan berupa daftar pertanyaan yang berjumlah 14 pertanyaan, diantaranya terkait dengan SOP, kecepatan, kesopanan, keamanan, konsisten terhadap jam layanan, kewajaran tarif, kedisiplinan petugas, serta waktu layanan yang dijanjikan. Untuk indeks kepuasan pelanggan, dari target 80, berhasil dicapai sebesar 79,39. Adapun hasil pengolahan Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11**Rekapitulasi Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Jasa Diklat Standardisasi**

No.	Elemen Pertanyaan	Jasa Diklat	
		Score	IKP
1.	Kemudahan Prosedur Layanan	3,04	75,97
2.	Persyaratan Pelayanan sesuai dengan ketentuan	3,03	75,76
3.	Kejelasan petugas pelayanan	2,96	73,99
4.	Kedisiplinan petugas	3,08	77,07
5.	Tanggung jawab petugas	3,27	81,65
6.	Kemampuan petugas	3,27	81,72
7.	Kecepatan pelayanan	3,10	77,54
8.	Keadilan dalam pelayanan	3,22	80,48
9.	Keramahan petugas	3,46	86,52
10.	Kewajaran biaya layanan	3,11	77,67
11.	Kesesuaian biaya dengan ketentuan yang berlaku	3,56	87,48
12.	Waktu layanan	3,16	79,02
13.	Kenyamanan tempat layanan	3,23	80,66
14.	Keamanan saat layanan	3,35	83,80
15.	Lokasi penyelenggaraan yang representatif	3,48	86,97
16.	Fasilitas dan ruangan memadai	3,29	82,13
17.	Materi sesuai dengan sasaran	3,08	76,88
18.	Sistematika penyajian mudah dipahami	3,12	77,97
19.	Materi mutakhir	3,22	80,56
20.	Instruktur menguasai materi	2,88	72,02
21.	Instruktur menyampaikan materi secara jelas	3,04	76,03
22.	Instruktur memberikan motivasi bagi peserta	3,04	76,10
23.	Instruktur mampu mengelola waktu	3,12	77,97
24.	Asisten instruktur membantu kelancaran proses pelatihan	3,18	79,47
	Rata-rata	3,18	79,39

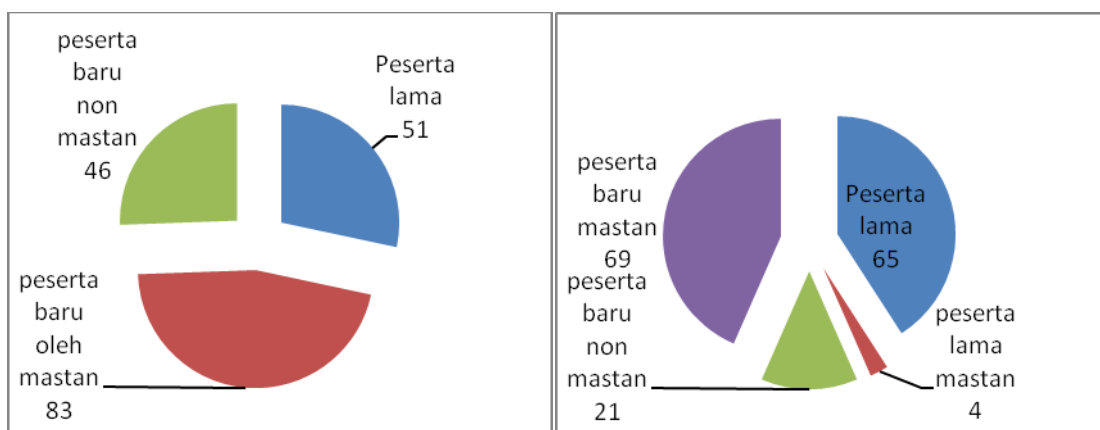
Dari hasil pengolahan IKP tersebut di atas, tampak bahwa Kepuasan pelanggan layanan jasa diklat standardisasi- BSN berada pada kategori "BAIK". Namun demikian, tidak seluruh indikator kinerja Pusdikmas mengalami capaian yang memuaskan. Sebagai contoh, untuk jumlah peningkatan anggota masyarakat standardisasi dan jumlah peserta SNI Award mengalami penurunan jumlah maupun nilai pada tahun 2014, dibandingkan dengan tahun 2013.

Proses rekrutasi peserta SNI Award 2014 menggunakan metode yang sama seperti pada tahun 2013. Rekrutasi peserta SNI Award memanfaatkan fasilitator yang merupakan anggota MASTAN yang bertugas untuk mencari dan membimbing calon peserta sampai

memasukkan dokumen kuesioner SNI Award, disamping sosialisasi akan SNI Award juga dilakukan kerjasama dengan asosiasi produsen.

Demikian juga dengan jumlah peningkatan anggota masyarakat standardisasi (MASTAN) yang mengalami penurunan, dimana Pusdikmas hanya berhasil merekrut 127 anggota baru pada tahun 2014. Tentunya hal ini tidak terlepas dari aktivitas promosi dan pemasyarakatan standardisasi yang tidak optimal, seiring dengan pengurangan alokasi anggaran kegiatan. Hal ini jelas telah berdampak terhadap kurangnya peminat anggota baru MASTAN.

Jumlah peserta SNI Award 2014 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 yaitu hanya 159 peserta, hal ini disebabkan karena rekrutasi SNI Award yang dilakukan melalui pertemuan dengan asosiasi industri ternyata tidak memberikan dampak *significant* terhadap jumlah peserta yang mendaftar. Namun demikian, untuk peserta yang mengirimkan kuesioner pada tahun 2014 berjumlah 143 peserta, lebih banyak dari tahun 2013 yang hanya 117. Jumlah peserta SNI Award hasil rekrutasi fasilitator SNI Award berjumlah 73 peserta, sedangkan total kuesioner yang berasal dari fasilitator berjumlah 59 peserta.



Gambar 3. Perbandingan Hasil Rekrutasi oleh Fasilitator dan Non fasilitator



Gambar 4. Penganugerahan SNI Award Tahun 2014

Salah satu faktor dominan yang juga turut mempengaruhi turunnya jumlah pendaftar pada kegiatan rekrutasi SNI Award adalah pengurangan intensitas dan wilayah rekrutasi, seiring dengan efisiensi pelaksanaan anggaran BSN. Tentunya hal ini selain berpengaruh terhadap jumlah lokasi/daerah rekrutasi juga berdampak terhadap pengurangan jumlah fasilitator SNI Award digunakan pada kegiatan rekrutasi SNI Award.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Untuk mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi, Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi diberikan alokasi pendanaan kegiatan yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp 5.498.364.000,- maupun dari Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 960.892.000,- maka total anggaran Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi sebesar Rp. 6.459.256.000,-. Adapun kinerja anggaran Pusdikmas dalam kurun waktu 2013 s.d 2014, adalah sebagaimana dijelaskan pada Tabel 12 berikut :

Tabel 12
Perbandingan Kinerja Anggaran
Pusat Pendidikan dan Masyarakat Standardisasi Tahun 2013 dan 2014

No	Kegiatan	2013		%	2014		%
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Promosi Standardisasi	6.103.780.000	5.853.061.012	95,89	3.581.661.000	3.549.512.275	99,10%
2	jejaring pendidikan Standardisasi	2.238.000.000	2.118.720.092	94,67%	1.025.703.000	984.454.761	95,98%
3	Partisipasi Masyarakat	1.929.000.000	1.834.550.000	95,10%	891.000.000	878.289.266	98,57%
4	Layanan jasa Diklat Standardisasi	887.896.000,-	831.644.900,-	93,66%	960.892.000	922.896.494	96,05%

Sebagaimana dijelaskan pada Tabel 12 di atas, bahwa pada tahun 2014 Pusat Pendidikan dan Masyarakat Standardisasi dengan jumlah pagu anggaran Rp. 6.459.256.000,- telah berhasil untuk merealisasikan anggaran sejumlah Rp. 6.438.545.069,- atau 99,68 % dari total pagu, akan tetapi masih terdapat sisa anggaran sejumlah Rp. 20.710.931,- yang tidak berhasil direalisasikan. Dibandingkan dengan pagu anggaran pada tahun 2013 sebesar Rp.10.157.732.000,- , maka pagu anggaran Pusat Pendidikan dan Masyarakat Standardisasi tahun anggaran 2014 mengalami penurunan sebesar 36,4%.

Merujuk kepada kurang optimal penyerapan anggaran di Pusat Pendidikan dan Masyarakat Standardisasi, lebih disebabkan karena telah dilakukannya efisiensi (penghematan) anggaran berasal dari:

- Pengurangan kegiatan *paket meeting* di hotel, tanpa mengurangi kualitas dan kuantitas dari output kegiatan
- Pengurangan biaya perjalanan dinas

BAB IV

PENUTUP

Sebagai penutup dari laporan akuntabilitas kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi Badan Standardisasi Nasional TA. 2014 dapat disimpulkan bahwa secara umum sasaran stratejik yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja TA. 2014 telah dapat dipenuhi oleh Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi dengan tingkat capaian sebesar Jumlah peserta pendidikan standardisasi (dosen/guru dan mahasiswa/siswa) sebesar 5.955 orang, Jumlah peserta pelatihan standardisasi (instruktur dan asisten) sebesar 1.131 orang, jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian sebesar 16.961 orang, jumlah peningkatan anggota Masyarakat Standardisasi sebesar 127 orang serta indeks kepuasan pelanggan (IKP) layanan jasa diklat standardisasi sebesar 79,39.

Dari seluruh hasil capaian kinerja sasaran tersebut di atas, tetap diperlukan upaya guna meningkatkan kinerja Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi di masa mendatang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan program secara optimal sehingga dapat mencapai target yang direncanakan.

Kiranya LAKIP Pusat Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi BSN Tahun 2014 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja BSN, khususnya di Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi.